



Analisis Faktor pada Keberhasilan Petani Perkebunan Kayu Manis Pada Desa Taba Mulan Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang

Analysis of Success Factors for Cinnamon Bark Farmers in Taba Mulan Village, Merigi District, Kepahiang Regency

Aldila Arief Sugara ¹⁾; Herri Fariadi ²⁾; and Rika Dwi Yulihartika ³⁾
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Dehasen Bengkulu
Jl. Veteran, Malang 65145 Jawa Timur
¹⁾Email : aldilaarief08@gmail.com

ABSTRAK

Perkebunan kayu manis adalah sumber pencarian utama masyarakat petani di Desa Taba Mulan Kecamatan Merigi. Sebagai komoditas utama yang dibudidayakan oleh petani Desa Taba Mulan, pada praktiknya keberhasilan petani kayu manis seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan yang tidak menentu. Hal ini menyebabkan produktivitas dan pendapatan petani kayu manis tidak selalu optimal. Tujuan penulisan artikel ini untuk menganalisis faktor-faktor keberhasilan petani kayu manis Pada Desa Taba Mulan Kecamatan Merigi. Jenis penelitian berupa penelitian dekriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode observasi dan wawancara untuk melakukan pengumpulan data. Adapun hasil data di analisis menggunakan metode statistik non parametik. Hasil penelitian menunjukkan faktor keberhasilan pada responden petani kayu manis termasuk tinggi dengan akumulasi skor dari ke lima faktor sebesar 29 atau 74,4%. Temuan ini diharapkan mampu menghasilkan kontribusi berupa kebijakan pertanian kayu manis yang lebih efektif dan berkelanjutan pada Desa Taba Mulan Kecamatan Merigi.

Kata Kunci: Desa Taba Mulan Kecamatan Merigi, Faktor Keberhasilan, Kayu manis

ABSTRACT

Cinnamon manors are the most source of vocation for cultivating communities in Taba Mulan Village, Merigi Area. As the most product developed by Taba Mulan Town agriculturists, in hone the victory of cinnamon ranchers is regularly confronted with different dubious challenges. This causes the efficiency and salary of cinnamon ranchers to not continuously be ideal. The reason of composing this article is to distinguish the variables that impact the victory of cinnamon ranchers in Taba Mulan Town, Merigi District, Kepahiang Rule. This investigate was conducted employing a quantitative clear strategy, utilizing perception and meet strategies to gather information. The comes about of the information were analyzed utilizing non-parametric factual strategies. The comes about appeared that the victory calculate for cinnamon agriculturist respondents was tall with an amassed score of 29 or 74.4% of the five components. The discoveries are anticipated to contribute to a more successful and maintainable cinnamon cultivating arrangement in Taba Mulan Town, Merigi Locale.

Keywords: Taba Mulan Village, Merigi District, Kepahiang Regency, Success Factors, Cinnamon Bark

PENDAHULUAN

Terdapat potensi budidaya kayu manis di beberapa daerah di Provinsi Bengkulu. Kecamatan Merigi termasuk salah satu wilayah merajai dalam hal produksi kayu manis di Kabupaten Kepahiang. Kualitas kayu manis Kepahian dinilai terbaik di Indonesia. Potensi besar tersebut didukung oleh kondisi geografis wilayah Kabupaten Kepahiang yang merupakan dataran tinggi dengan ketinggian kurang lebih 1000 mdpl.

Budidaya tanaman kayu manis kini menjadi sumber pendapatan para petani khususnya Pada Desa Taba Mulan Kecamatan Merigi. Faktanya, karena kayu manis merupakan tanaman utama petani di Desa Taba Mulan, keberhasilan petani kayu manis menghadapi berbagai tantangan, antara lain: Contoh: fluktuasi harga pasar, perubahan iklim, pembatasan akses terhadap teknologi dan informasi, dll. Artinya produktivitas dan pendapatan petani kayu manis tidak selalu optimal. Pentingnya penelitian ini terletak pada upaya untuk menganalisis faktor-faktor keberhasilan petani kayu manis. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat diperoleh rekomendasi kebijakan yang tepat untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani kayu manis Desa Taba Mulan Kecamatan Merigi.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian terletak Pada Desa Taba Mulan Kecamatan Merigi. Pemilihan lokasi ini sengaja dilakukan karena komoditas kayu manis di Desa Taba Mulan Kecamatan Merigi merupakan penghasil kayu manis terbesar di Kabupaten Kepahiang. Jenis data penelitian berupa data primer dan data sekunder yang diperoleh dengan metode observasi dan wawancara serta dokumentasi. Serta Metode penentu jumlah responden sebagai sampel penelitian menggunakan *Taro Yamane* dengan persamaan :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} \quad n = 39,34$$

$$n = \frac{343}{343(0,15)^2 + 1} \quad n = 39 \text{ orang}$$

Sehingga jumlah populasi petani kayu manis sebanyak 39 orang.

Berikutnya adalah metode analisis data statistik non parametrik. Skor dievaluasi berdasarkan skema pengukuran, dengan poin 1, 3, dan 5 diinterpretasikan sebagai tinggi atau rendah. Keberhasilan peningkatan kesejahteraan petani dinilai dengan menggunakan beberapa indikator sebagai tolak ukur.:

1. Tingkatkecerdasan/ inteligensi ,
2. Sikap/prilaku
3. Minat
4. Bakat
5. Motivasi

Dengan syarat kategori pada masing-masing faktor meliputi :

- Kategori Nilai Tertinggi (16 sampai 25)
- Kategori Nilai Terendah (5 sampai 15)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Alimah D. (2015) faktor-faktor dalam aspek psikologis yang dapat berpengaruh pada keberhasilan petani kayu manis terdiri dari Tingkat kecerdasan/ inteligensi, Sikap, Bakat/ kemampuan, Minat serta Motivasi. Dalam penelitian ini analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistik non parametrik terhadap data hasil wawancara dan observasi, dan hasilnya seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Nilai Frekuensi dan Persentase Faktor Keberhasilan Petani Kayu manis Tahun 2024

Rtt5	Frekuensi Kategori		Jumlah	Persentase(%)		Jumlah (%)
	Tinggi	Rendah		Tinggi	Rendah	
Inteligensi/Kecerdasan	32	7	39	82,1	17,9	100
Sikap/prilaku	31	8	39	79,5	20,5	100
Bakat	30	9	39	76,9	23,1	100
Minat	20	19	39	51,3	48,7	100
Motivasi	32	7	39	82,1	17,9	100
Rata-Rata	29	10		74,4	25,6	100

Sumber : Daya Olahan Primer, 2024

Melihat data pada tabel di atas faktor dari keberhasilan kumulatif petani kayu manis tergolong tinggi dengan skor rata-rata sebesar 29 atau 74,4%. Secara

keseluruhan faktor keberhasilan petani kayu manis di Desa Taba Mulan termasuk yang tertinggi.

Tabel 2. Nilai Frekuensi dan Persentase Faktor Keberhasilan Petani Responden Faktor Inteligensi Petani Tahun 2024

No	Inteligensi	Jumlah Petani	
		Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Tinggi	32	82,1
2	Rendah	7	17,9
Jumlah		39	100,0

Sumber : Daya Olahan Primer, 2024

Berdasarkan hasil statistik pada tabel di atas, faktor kecerdasan (inteligensi) petani kayu manis di Kecamatan Merigi memperoleh skor yang baik yakni 82,1%. Sehingga faktor keberhasilan petani responden secara tidak langsung

dipengaruhi oleh faktor inteligensi yang dimiliki petani yang. Dalam artian bahwa petani yang berhasil pada usahatani kayu manis rata-rata memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi tentang tatacara usaha tani kayu manis.

Tabel 3. Nilai Frekuensi dan Persentase Faktor Keberhasilan Petani Responden Faktor Sikap Petani Tahun 2024

No	Sikap	Jumlah Petani	
		Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Tinggi	31	79,5
2	Rendah	8	20,5
Jumlah		39	100,0

Sumber : Daya Olahan Primer, 2024

Tabel. 3 menggambarkan informasi berupa sikap dari petani kulit kayu manis di Kecamatan Merigi yang mendapatkan persentase skor sebesar

yaitu 79,5%. Terlihat untuk sikap para petani dalam kategori tinggi, yang artinya factor sikap mempengaruhi keberhasilan petani.

Tabel 4. Nilai Frekuensi dan Persentase Faktor Keberhasilan Petani Responden Faktor Bakat Petani Tahun 2024

No	Bakat	Jumlah Petani	
		Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Tinggi	30	76,9
2	Rendah	0	23,1
Jumlah		39	100,0

Sumber : Data Primer, 2024

Terlihat pada Tabel 4 di atas, hasil wawancara lapangan menunjukkan bahwa 76,9% responden petani yang berhasil dalam usahatani kayu manis dipengaruhi faktor bakat yang dengan tinggi. Di sisi lain, 23,1% orang menjawab bahwa mereka

memiliki "bakat rendah". Data tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas petani memiliki tingkat keberhasilan usaha tani kayu manis yang relatif tinggi karena faktor bakat.

Tabel 5. Frekuensi dan Persentase Faktor Keberhasilan Petani Responden Faktor Minat Petani Tahun 2024

No	Minat	Jumlah Petani	
		Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Tinggi	20	51,3
2	Rendah	19	48,7
Jumlah		39	100,0

Sumber : Daya Olahan Primer, 2024

Berdasarkan data wawancara di daerah tersebut, 51,3% petani yang menjawab menunjukkan minat yang tinggi terhadap budidaya kayu manis, dan 48,7%

responden menunjukkan minat yang rendah. Hal ini berarti separuh petani mempunyai mencapai keberhasilan karena adanya minat petani terhadap kayu manis.

Tabel 6. Frekuensi dan Persentase Faktor Keberhasilan Petani Responden Faktor Motivasi Petani Tahun 2024

No	Motivasi	Jumlah Petani	
		Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Tinggi	32	82,1
2	Rendah	7	17,9
Jumlah		39	100,0

Sumber : Daya Olahan Primer, 2024

Sugara, dkk, Analisis Faktor Keberhasilan Petani Kayu manis Di Desa Taba Mulan...

Data dilapangan menunjukkan bahwa 82,1% dari petani yang wawancarai memiliki tingkat motivasi tinggi dalam budidaya kayu manis, sedangkan 17,9%

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian data penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan:

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan petani kayu manis di Desa Taba Mulan termasuk pada golongan tinggi berdasarkan fakta mengenai faktor kecerdasan (inteligensi) petani yang mempunyai pengetahuan seputar usahatani kayu manis, selain itu petani memiliki sikap sepekat untuk mengoptimalkan perawatan kayu manis yang dibudidayakan, petani juga rata-rata memiliki keahlian (bakat) terhadap usahatani tanaman kayu manis hal ini dikarenakan petani sudah berusahatani kayu manis dalam kurun waktu yang cukup lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Suradi.2017.Upaya Peningkatan Minat Belajar Matematika Melalui Pendekatan Belajar Tuntas. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan.Vol.13 No.67
- Heyne.1987. Tumbuhan Berguna Indonesia Iii. Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan. Yayasan Sarana Wahayaja. Jakarta
- Rusmiati R.2017. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumber Mulyo.Utility. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi. Vol 1.No 1.
- Wijaya A.2014. Hubungan Antara Tingkat Inteligensi Dengan Kepercayaan Diri siswa Kelas X Sma Negeri 7 Kota Bengkulu.Universitas Bengkulu.
- Sarlito W.2012. Psikologi Remaja.Pt Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Gerungan W A. 2014. Psikologi Sosial.Refika Aditama. Bandung.
- Middlebrook.1974. Social Psychology And Modern Life. New York. Alfred.

responden dengan motivasi yang rendah. Data ini menunjukkan bahwa petani memiliki motivasi yang tinggi dan mayoritas petani mempunyai faktor keberhasilan.

- Fadillah A.2016. Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Universitas Muhammadiyah Tangerang. Vol 1. No 2. Bintarto.1989. Interaksi Desa-Kota Dan Permasalahannya.Ghalia Indonesia. Jakarta.

- Alimah D. 2015. Studi Pengusahaan Kayu Manis Dihulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan. Balai Penelitian Kehutanan Banjar Baru.

- Purnama C. Suryanto.2010. Motivasi Dan Kemampuan Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industry Kecil. Fakultas Ekonomi. Universitas Dr. Soetomo Surabaya.Vol 12. No 2.

- Oktaviani H. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Mahasiswa Tuna Netra X Di Iain Imam Bonjol Padang.Iain Imam Bojol Padang.Vol 3.No.3.

- Setyawan I, S D Kartika. 2015. Kesejahteraan Sekolah Ditinjau Dari Orientasi Belajar Mencari Makna Dan Kemampuan Empati Siswa Sekolah Menengah Atas. Fakultas Psikologi. Universitas Diponegoro. Vol 14.No. 1.Tidak perlu mencamtumkan halaman (p / pp).

PUCUK : Jurnal Ilmu Tanaman
Volume 4, Nomor 2 (49-54) 2024
E-ISSN 2809-1035 ; P-ISSN : 2809784X

Ruang kosong ini untuk menggenapi jumlah halaman sehingga jika dicetak dalam bentuk buku, setiap judul baru akan menempati halaman sisi kanan buku.